

**PERAN ORGANISASI PRAMUKA DALAM MEMBINA KARAKTER
ANTI KORUPSI PADA SISWA
(Studi Deskriptif di SMP Kartika XIX-2 Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh

Aida Apriliyani
NIM 1700619

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**PERAN ORGANISASI PRAMUKA DALAM MEMBINA KARAKTER
ANTI KORUPSI PADA SISWA
(Studi Deskriptif di SMP Kartika XIX-2 Bandung)**

Oleh
Aida Apriliyani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Aida Apriliyani 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopy atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

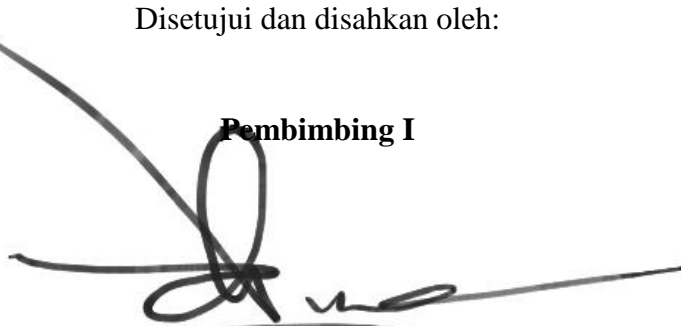
LEMBAR PENGESAHAN

AIDA APRILIYANI

**PERAN ORGANISASI PRAMUKA DALAM MEMBINA KARAKTER
ANTI KORUPSI PADA SISWA**
(Studi Deskriptif di SMP Kartika XIX-2 Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd.

NIP. 19600515 198803 1 002

Pembimbing II



Dwi Iman Muthaqin, S.H., M.H.

NIP. 19861206 201504 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

NIP. 19630820 198803 1 001

ABSTRAK

PERAN ORGANISASI PRAMUKA DALAM MEMBINA KARAKTER ANTI KORUPSI PADA SISWA

Kasus korupsi yang banyak terjadi di negara ini menjadi cerminan lemahnya moral dan perilaku, apabila dibiarkan akan memberi pengaruh negatif pada jati diri bangsa. Berbagai upaya ditempuh untuk mencegah dan memberantas korupsi salah satunya dengan pendekatan budaya melalui pendidikan anti korupsi, bukan hanya pada pendidikan formal tetapi hal ini dapat diterapkan pada pendidikan nonformal misalnya dengan organisasi atau ekstrakurikuler. Salah satu organisasi tersebut adalah Pramuka, karena dengan berbagai kegiatannya yang menarik dianggap sebagai upaya yang cukup tepat untuk mencegah tindak korupsi. Berkenaan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran organisasi pramuka dalam membina karakter anti korupsi pada siswa, khususnya di SMP Kartika XIX-2 Bandung dengan menganalisis strategi, kendala dan upaya yang dilakukan dalam membina nilai-nilai anti korupsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi serta analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa strategi yang dilakukan yaitu dengan melakukan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Ditemukan juga dua faktor kendala yang dihadapi yaitu kendala karena faktor internal dan kendala karena faktor eksternal. Adapun upaya untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan dengan (1) bekerja sama dengan kesiswaan; (2) melibatkan guru-guru untuk menjadi pembina pramuka; (3) menggunakan metode *rolling* untuk pembagian peran siswa; (4) bekerja sama dengan penegak; (5) lebih intensif bekerja sama dengan orang tua, guru BK dan wali kelas; (6) Pembina dan siswa harus lebih aktif; serta (7) rencana kegiatan harus disusun secara lebih matang.

Kata Kunci: Korupsi, Anti Korupsi, Pramuka

ABSTRACT

THE ROLE OF SCOUTING ORGANIZATIONS TO FOSTERING STUDENTS ANTI-CORRUPTION CHARACTER

Many cases of corruption that occur in this country are a reflection of weak morals and behavior, if left unchecked will have a negative influence on national identity. Various efforts have been achieved to prevent and eradicate corruption, one of which is by using a cultural approach only through anti-corruption education, not only in formal education, but also can be applied to non-formal education, for example with organizations or extracurricular activities. One of these organizations is the Scouts, because with its various activities it is considered an appropriate effort to prevent corruption. In this regard, this study aims to describe the role of scout organizations in fostering anti-corruption characters in students, especially at Kartika XIX-2 Bandung Junior High School by analyzing strategies, constraint and efforts made in fostering anti-corruption values. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data was collected by observation, interviews and documentation studies, as well as data analysis using the Miles and Huberman model. Based on this research, it was found that the strategy carried out was by carrying out several stages, namely planning, implementation and supervision. From this research, it was found that there were two constraint factors faced, namely constraints due to internal factors and constraints due to external factors. The efforts to overcome these obstacles are carried out by (1) cooperating with students; (2) involving teachers to become scout coaches; (3) using the rolling method for the division of student roles; (4) cooperate with enforcers; (5) more intensive collaboration with parents, counseling guidance teacher and homeroom teachers; (6) coaches and students must be more active; and (7) activity plans should be prepared thoroughly.

Keywords: *Corruption, Anti-Corruption, Scouts*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	4
ABSTRACT	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pramuka	Error! Bookmark not defined.
2.2 Korupsi	Error! Bookmark not defined.
2.3 Anti Korupsi	Error! Bookmark not defined.
2.4 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Partisipan	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

3.3.1	Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Studi Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.4	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5	Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Profil SMP Kartika XIX-2 Bandung	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Profil Pramuka SMP Kartika XIX-2 Bandung...	Error! Bookmark not defined.
4.2	Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Strategi Pelaksanaan Pramuka dalam Membina Nilai-Nilai Anti Korupsi Siswa di SMP Kartika XIX-2 Bandung	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Kendala yang dihadapi Pramuka dalam Membina Nilai-Nilai Anti Korupsi Siswa di SMP Kartika XIX-2 Bandung	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Upaya untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Pramuka dalam Membina Nilai-Nilai Anti Korupsi Siswa di SMP Kartika XIX-2 Bandung.....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Strategi Pelaksanaan Pramuka dalam Membina Nilai-Nilai Anti Korupsi Siswa di SMP Kartika XIX-2 Bandung	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Kendala yang dihadapi Pramuka dalam Membina Nilai-Nilai Anti Korupsi Siswa di SMP Kartika XIX-2 Bandung	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Upaya untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Pramuka dalam Membina Nilai-Nilai Anti Korupsi Siswa di SMP Kartika XIX-2 Bandung.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....		Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....		Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3	Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		9

LAMPIRAN-LAMPIRANError! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengelompokan Anggota Gerakan PramukaError! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi SMP Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Gudep 01003-01004 Pangkalan SMP Kartika XIX-2 Bandung.....Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 3 Bagan Alur Strategi Kegiatan PramukaError! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian.Error! Bookmark not defined.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

Lampiran 3. Pedoman PenelitianError! Bookmark not defined.

Lampiran 4. Hasil ObservasiError! Bookmark not defined.

Lampiran 5. Transkrip WawancaraError! Bookmark not defined.

Lampiran 6. Reduksi Data PenelitianError! Bookmark not defined.

Lampiran 7. Program Kerja Pramuka SMP Kartika XIX-2 Bandung...Error! Bookmark not defined.

Lampiran 8. Daftar Hadir Siswa dalam Kegiatan Pramuka Semester GenapError! Bookmark not defined.

Lampiran 9. Rekam Hasil Kegiatan Pramuka.....Error! Bookmark not defined.

Lampiran 10. Dokumentasi WawancaraError! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggadiredja, J.T. dkk. (2011). *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Arifin, F. (2019). *Hak Asasi Manusia Teori, Perkembangan Dan Pengaturan*. Yogyakarta: Penerbit Thafa Media.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Desain*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanifah, E. (2019). *Stop Korupsi*. Tangerang: Loka Aksara.
- Ishaq. (2018). *Dasar-Dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Lubis, M. (2013). *Manusia Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.a
- Maheka, A. (2014). *Mengenal dan Memberantas Korupsi*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
- Makmun, A. S. (2012). *Psikologi Pendidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manalu, M.P. & Simmamora, B. F. (2014). *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generai Muda (Sejarah dan Perkembangan Pramuka Indonesia)*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspito, N. T. dkk. (2011). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Satori, D. & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:

Alfabeta.

Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. (M. Samosir, Penerj.). Jakarta: PT Indeks.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyatna, A. dkk. (2017). *Pendidikan Antikorupsi Modul Penguatan Nilai-nilai Antikorupsi pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.

Suradi. (2014). *Pendidikan Antikorupsi*. Jakarta: Penerbit Gava Media.

Surono, A. & Hidayati, M. N. (2018). *Pendidikan Budaya Anti Korupsi*. Jakarta: UAI Press Universitas Al-Azhar.

Jurnal

Anwar, S. (2008). Korupsi dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum*, 15(1), 14–31. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol15.iss1.art8>

Aria, F. & Harmanto. (2018). Implementasi Pendidikan Antikorupsi melalui Budaya Sekolah di SMAN 1 Tarik Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 6(2), 520-534.

Asnawi, H. S. (2013). Membongkar Paradigma Positivisme Hukum dalam Pemberantasan Korupsi di Indonesia: Pemenuhan Hak Asasi Manusia dalam Negara Hukum. *Supremasi Hukum*, 2(2), 1–26.

Asshiddiqie, J. (2006). Gagasan Negara Hukum Indonesia. *L'école de Palo Alto*. <https://doi.org/10.14375/np.9782725625973>

Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. *Jurnal Sosioreligi*, 15(1), 54-64.

Damanik, S. A. (2014). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(2), 16–21.

- Erliani, S. (2017). Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah Dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin). *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 36-46.
- Gurning, N. L., Mudjiman, H., & Haryanto, S. (2014). Implementasi Pendidikan Antikorupsi melalui Warung Kejujuran di SMP Keluarga Kudus. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 2(1), 93-102.
- Manurung, R. T. (2012). Pendidikan Antikorupsi Sebagai Satuan Pembelajaran Berkarakter dan Humanistik. *Jurnal Sositologi*, 11(27), 232–244.
- Muhaemin & Sumarna. (2021). Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Karangtengah Cianjur. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum, dan Kewarganegaraan*, 11(1), 48-58.
- Mustofa & Akhwani. (2019). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi di Sekolah Dasar. *Education and Human Development Journal*, 4(2), 43–60.
<https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1301>
- Muthaqin, D. I. (2016). Analisis Kesadaran Masyarakat terhadap Kegiatan Perbankan Tanpa Izin Sebagai Bentuk Kejahatan Korporasi. *Jurnal Civicus*, 20(2), 12–22.
- Muthaqin, D. I. (2020). Konsep Participating Victims Aktif dalam Peranan Korban Kejahatan Penipuan Berkedok Investasi. *Jurnal Civicus*, 20(1), 1-7.
- Panjaitan, L. M. & Sundawa, D. (2016). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(2), 64–72.
- Siallagan, H. (2016). Penerapan Prinsip Negara Hukum di Indonesia. *Sosiohumaniora*, 18(2), 131–137.
<https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v18i2.9947>
- Simamora, J. (2014). Tafsir Makana Negara Hukum dalam Prespektif Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. *Dinamika Hukum*, 14(3), 547–561.

- Sinulingga, S. P. (2016). Teori Pendidikan Moral menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 26(2), 214-248. <https://doi.org/10.22146/jf.12784>
- Supardi, Haryanto, & Suhendri, H. (2014). Efektivitas Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Bangsa melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Edutech*, 1(3), 1-12.
- Syaifullah, D. H. (2020). Korupsi Kecil pada Layanan Keagamaan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha. *Jurnal SMaRT Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi*, 06(02), 293-305.
- Syamsudin, M. (2007). Korupsi dalam Perspektif Budaya Hukum. *UNISIA*, 30(64), 183–194. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol30.iss64.art7>
- Thoyibbah, I. (2015). Makna Kejahatan Struktural Korupsi dalam Perspektif Teori Strukturasi Anthony Giddens. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 134-171. <https://doi.org/10.22146/jf.12617>
- Usman, A. H. (2014). Kesadaran Hukum Masyarakat dan Pemerintah sebagai Faktor Tegaknya Negara Hukum di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 30(1), 26–53.
- Wutsqah, U. (2019). Pendidikan Anti Korupsi dalam Kurikulum Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 3(2), 30–39. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v3i2.103>

Sumber Lainnya

- Hasanah, S. U., Al Muchtar, S., & Sundawa, D. (2020). “College Policies in Implementing Anti-Corruption Education”. *Proceedings of 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)* (hlm. 307–312). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.060>
- Indonesia Corruption Watch. (2020). *Hasil Pemantauan dan Analisis Tren Vonis Persidangan Korupsi Tahun 2020*. Jakarta: ICW.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2019a). *KPK dan Pramuka Sepakat Terapkan Nilai Antikorupsi*. Jakarta: KPK.

- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2019b). *Laporan Tahunan KPK 2019*. Jakarta: KPK.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2020). *Perlu Penegakan Hukum Tegas untuk Partai Politik yang Korup*. Jakarta: KPK.
- Lindawati, S. & Hendri, M. (2016). “Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara”. *Proceeding Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASITIKOM) 2016*, (hlm. 833–837). Jurnal Proceeding Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASITIKOM).
- Najah, D. U. (2020). *Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di MTS Da’il Khairaat Kalideres Jakarta Barat*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Naya, J. & Yanti, H. B. (2020). “Mendeteksi Kecurangan Melalui Teori GONE Menurut Persepsi Auditor Eksternal Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi”. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020*, (hlm. 2.41.1-2.42.6). Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pakar.
- Nurwega, D. (2015). *Pembinaan Karakter Antikorupsi Siswa pada Lingkungan Boarding School” (Studi Kasus di Pesantren Tahfidz Sekolah Menengah Pertama (SMP) Daarul Qur’an Bandung)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Purnama, S. & Sundawa, D. (2017). “The Development of Anti-corruption Education Model to Support Students Integrity Character in Schools through Civic Education (Case Study in Senior High School 8 Bandung)”. *The Asian Conference on Education & International Development*. The International Academic Forum (IAFOR).
- Sundawa, D. dkk. (2018). “Implementation of Teaching Model of Jurisprudential Inquiry Analysis as Prevention Effort from Hoax Among Students”. *Proceedings of the Annual Civic Education Conference (ACEC 2018)* (hlm. 402–405). Atlantis Press.

Syam, S., Jamaludin, & Saleh, S. (2021). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, Makassar.

Transparency International Indonesia. (2021). *Indeks Persepsi Korupsi 2020: Korupsi, Respons Covid-19 Dan Kemunduran Demokrasi*. Jakarta: TII.

Widayanti, W. S. (2021). *Pembentukan Karakter Mandiri pada Siswa di MIS Nurul Yaqin melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Taha Saifuddin, Jambi.

Peraturan Perundangan

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi